

**HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN DAN PERAN PENGAWAS MENELAN  
OBAT (PMO) DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS BIRAYANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



**OLEH :**

**FAISAL IHSAN**

**NPM. 18070560**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN**

**2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN DAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS BIRAYANG TAHUN 2022

Faisal Ihsan

Pembimbing 1 : Siska Dhewi, SKM., M. Kes

Pembimbing 2 : Ahmad Zacky Anwary, SE., MPH

Data Riskesdas RI (2018) prevalensi TB Paru berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebanyak 1.536 orang (0,41%). Penelitian bertujuan mengetahui hubungan usia, pendidikan dan peran pengawas menelan obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Birayang Tahun 2022. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh penderita Tuberkulosis di Puskesmas Birayang Tahun 2022 sebanyak 29 orang. Sampel sebanyak 29 responden menggunakan teknik *Total sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepatuhan rendah sebanyak 14 orang (48,3%), sebagian besar berusia dewasa sebanyak 19 orang (65,5%), sebagian besar memiliki pendidikan dasar sebanyak 22 orang (75,9%), sebagian besar peran pengawas menelan obat (PMO) mendukung sebanyak 18 orang (62,1%). Ada hubungan usia ( $p\text{-value}=0,021$ ), pendidikan ( $p\text{-value}=0,045$ ) dan peran pengawas menelan obat (PMO) ( $p\text{-value}=0,021$ ), dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Birayang Tahun 2022. Petugas kesehatan diharapkan melakukan kunjungan rumah pasien Tuberkulosis secara berkala minimal 1 bulan sekali sebagai dukungan dan pengawasan terhadap pengobatan pasien.

Kata kunci : Kepatuhan, Tuberkulosis, Usia, Pendidikan, Pengawas Menelan Obat (PMO)

Daftar Pustaka : 36 (2005-2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Andareto. 2015. *Buku Penyakit Menular di Sekitar Anda (Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kendali, Hindari, dan Jauhi Jangan Sampai Tertular)*. nomer 65-77. Jakarta: EGC.
- Anggreini. 2010. *Buku Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Anthony, W. 2020. *Hubungan Pmo (Pengawas Menelan Obat) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun*. Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Diakses 28 April 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2014*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/9485> Di akses 20 April 2022.
- Bakhtiar, M. I. 2020. *Hubungan Karakteristik, Kepatuhan, dan Outcome Klinis Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kabupaten Bantul*. *Majalah Farmaseutik*, 17(2), 256-269. Di akses 12 April 2022.
- Boru, Shimels & Bilal 2017. *Factors contributing to non-adherence with treatment among TB patients in Sodo Woreda, Gurage Zone, Southern Ethiopia: A qualitative study*. *Journal of infection and public health*, 10, 527-533. Diakses 15 April 2022.
- Dwigantina, A. S. 2021. *Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping Tahun 2021*. Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Di akses 12 April 2022.
- Elizabeth. 2010. *Buku Saku*. Jakarta: Aditya Media.
- Erawatyningsih, dkk. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru*. Di akses 15 April 2022.
- Febriana, W. 2020. *Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (Pmo) Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tb Paru Di RSUD Tidar Magelang*. Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Walyo. Di akses 12 April 2022.
- Hoetomo. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra pelajar.

- Inaya, F. 2020. *Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat terhadap Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Di Kota Kupang*. Cendana Medical Journal (CMJ), 8(3), 206-213. Di akses 12 April 2022.
- Kartika. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Default Penderita Tuberkulosis Paru di RSUD Budhi Asih Jakarta Tahun 2008*, Tesis, Universitas Indonesia. Di akses 15 April 2022.
- Kartikasari, D., Rejeki S., Wuryanto, E. 2012. *Hubungan Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) dengan kepatuhan Minum Obat Penderita TB Paru di Puskesmas Kedungwuni di Kabupaten Pekalongan*. Di akses 15 April 2022.
- Kemenkes RI. 2009. *Kategori Usia*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2011. *Panduan Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2017. *Modul Pelatihan Pencegahan Pengendalian Penyakit TB*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kodoy, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado*. Diakses 15 April 2022.
- Lasutri, Dinia. G. 2021. *Faktor Determinan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021*. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 6(2), 69-82. Diakses April 2021.
- Masriadi. 2017. *Buku Epidemiologi Penyakit Menular Edisi 1 cetak 2*. Jakarta: EGC.
- Morisky D.E., Ang A. and Krousel-wood M., 2009. *Predictive Validity of A Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting*, NIH Public Acces.
- Noor. 2008. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Norfai. 2021. *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Kenapa Bingung?*. Banjarmasin: Lakeisha.
- Norfai. 2021. *Statistika Non Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*. Banjarmasin: Lakeisha.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Osterberg & Blaschke 2005. *Adherence to medication*. *New England Journal of Medicine*, 353, 487-497.
- Permatasari, P. A. I. 2020. *Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat Dengan Kepatuhan Penderita Mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis Di Denpasar Selatan*. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 4(1), 65-69. Diakses 12 April 2022.
- Rahmansyah. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Drop Out (DO) pada Penderita TB Paru di Rumah Sakit Paru Palembang Tahun 2010*, Tesis. Universitas Indonesia, Depok. Diakses 15 April 2022.
- Riskesdas. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Sedjati, F. 2015. *Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada penderita tuberkulosis paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Yogyakarta*. *EMPHATY Jurnal Fakultas Psikologi*. 2(1):80-84. Di akses 01 Juni 2022.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Siswantoro. 2012. *Analisis Pengaruh Predisposing, Enabling, dan Reinforcing factors terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Dojonegoro*. Diakses 15 April 2022.
- Tabrani. 2010. *Ilmu Pentakit Paru*. Jakarta: Info Media.
- Taylor. S.E. 2009. *Health Psychology 7 Edition*. New York: McGraw Hill Companie, Inc.
- Xu, Weiguo dkk, 2009. *Adherence To Anti-Tuberculosis Teatment Among Pulmonary Tuberculosis Patients: A Qualitativ and Quantitativ Study*.
- WHO 2019. *Global Tuberculosis Report 2019*. Geneva